

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:07) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif / statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Cemindo Gemilang Gresik yang beralamat di Jalan Maspion V Alfa, Tenger, Roomo, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah melakukan pembelian Semen Merah Putih.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2017:81). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Alasannya adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis) yaitu konsumen yang telah membeli produk Semen Merah Putih, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga, berikut Rumus LameShow :

$$n = \frac{Z^2 - a/2P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimum estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) sampling error = 10%

melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{Z^2 - a/2P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 - 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 . 0,25}{0,01}$$

n = 96,04 *dibulatkan menjadi 96*

Sehingga berdasarkan rumus di atas jumlah sampel yang digunakan adalah 96 orang yang telah melakukan pembelian produk Semen Merah Putih.

3.4 Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Periklanan (X1)
- b. Harga (X2)
- c. Hubungan Masyarakat (X3)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Keputusan pembelian (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X

a. Periklanan (X1)

Suatu bentuk komunikasi dengan sejumlah biaya menggunakan media tertentu yang digunakan untuk membujuk audiens (pemirsa, pembaca atau pendengar) dalam mengambil beberapa tindakan sehubungan dengan produk, ide atau layanan, Indikator periklanan sebagai berikut :

- 1) informasi iklan jelas
- 2) Iklan persuasif
- 3) Frekuensi iklan
- 4) Media yang digunakan
- 5) Iklan menarik

b. Harga (X2)

Harga adalah unsur penting dalam sebuah perusahaan dimana dengan adanya harga maka perusahaan akan mendapatkan income bagi keberlangsungan perusahaan. Indikator yang mencirikan harga yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Keterjangkauan harga
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- 3) Daya saing harga
- 4) Kesesuaian harga dengan manfaat.

c. Hubungan Masyarakat (X3)

Sejumlah informasi tentang produk yang disebarluaskan ke masyarakat melalui media tanpa dipungut biaya ataupun tanpa pengawasan dari sponsor serta membina hubungan baik dengan publik dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dengan memakai atribut perusahaan, indikator hubungan masyarakat sebagai berikut :

- 1) Citra yang baik
- 2) Kegiatan CSR
- 3) Menjadi Sponsor sebuah event
- 4) *Charity event*

2. Variabel (Y)

Keputusan pembelian adalah Suatu keinginan atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk membeli barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhannya, Indikator dari proses keputusan pembelian, yaitu

- 1) Tujuan dalam membeli sebuah produk
- 2) Pemrosesan informasi untuk sampai ke pemilihan merek
- 3) Kemantapan pada sebuah produk

3.5 Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala *likert* skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian.

Umumnya indikator variabel-variabel tersebut diamati dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pernyataan yang ditujukan. Pengukuran tersebut menggunakan skala *likert* jawaban diberi nilai 1 sampai 5 Sebagai berikut :

1. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka diberi nilai 5.
2. Jika responden menjawab Setuju (S) maka diberi nilai 4.
3. Jika responden menjawab Ragu-Ragu (RR) maka diberi nilai 3.
4. Jika responden menjawab Tidak Setuju (TS) maka diberi nilai 2.
5. Jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi nilai 1.

3.6 Jenis Dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017;137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Data primer diperoleh melalui beberapa pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu toko bangunan yang membeli produk Semen Merah Putih di Gresik mengenai beberapa variabel independen dan satu variabel dependen yaitu periklanan, harga, hubungan masyarakat dan Keputusan pembelian. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari divisi pemasaran dan jawaban responden dari toko bangunan yang membeli produk Semen Merah Putih di Gresik.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2017:142). Data kuesioner ini dibagi peneliti kepada responden yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden.

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghazali (2016;153). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 179 - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,70, jika memiliki *cronbach alpha* kurang dari 0,70 maka dikatakan tidak reliabel Menurut Ghazali (2016;148).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov Sminorv menurut Ghozali (2016;160).

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menurut Ghozali (2016;106). Multikolinieritas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.
2. Jika nilai toleran $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016;139).

Uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan *absolute residualnya*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.10 Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017;134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel terikat
a	= Konstanta
b₁,b₂,b₃,b₄,b₅	= Koefisien regresi variabel independen
X₁,X₂,X₃,X₄,X₅	= Variabel bebas
e	= Standar error

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2016;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3. Uji Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Uji Statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabelnya.

- Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H₀ di tolak H₁ diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 di terima H_1 ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2016:177) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan yang mempengaruhi variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji F dengan membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui menggunakan program SPSS dengan kriteria:

- a. Nilai signifikan F kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Nilai signifikan F lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

